

**EFEKTIVITAS SUGAR DRESSING (100% GULA) DALAM  
MENINGKATKAN KEPADATAN KOLAGEN PADA  
PROSES PENYEMBUHAN LUKA BAKAR BUATAN  
PADA KULIT TIKUS PUTIH (*Rattus  
norvegicus*) JANTAN**

Angela Swasti Ivanalee

**ABSTRAK**

Luka bakar merupakan hilangnya atau rusaknya keutuhan kulit akibat paparan suhu atau pH, zat kimia, gesekan, trauma tekanan dan radiasi. Proses penyembuhan luka tidak lepas dari peran kolagen. Sintesis kolagen dapat dipromosikan melalui pemberian gula (*sugar dressing*). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas *sugar dressing* untuk meningkatkan kepadatan kolagen dalam proses penyembuhan luka bakar buatan pada kulit tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan. Dua puluh ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dibagi menjadi lima kelompok dengan jumlah empat ekor tiap kelompok. Kelompok K- (kontrol negatif) tidak diberi perlukaan. Kelompok K+ (kontrol positif) di beri perlukaan kemudian hanya diberi bilasan NaCl fisiologis. Kelompok P1 (Bioplacenton®) diberi perlukaan dengan pengobatan Bioplacenton®. Kelompok P2 (*sugar dressing*) diberi perlukaan dengan pengobatan gula dan P3 (madu) menggunakan madu sebagai obat. Perawatan diberikan setiap hari sekali selama empat belas hari. Hasil uji nonparametrik *Kruskal-Wallis* menunjukkan perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dan dilanjutkan dengan uji beda *Mann-Whitney*. Kepadatan kolagen kelompok P1, P2, dan P3 tidak berbeda secara nyata ( $p > 0,05$ ), tetapi berbeda nyata dengan kelompok K- dan K+. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *sugar dressing* efektif untuk meningkatkan kepadatan kolagen pada proses penyembuhan luka bakar.

**Kata kunci** : *sugar dressing*, kolagen, kepadatan kolagen, luka bakar.